

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) AN-NABA' DALAM DIVERSIFIKASI OLAHAN LIDAH BUAYA DI DESA AMBARKETAWANG KABUPATEN SLEMAN

Oleh:

Oktira Roka Aji dan Ambar Pratiwi

Program Studi Biologi FMIPA Universitas Ahmad Dahlan

Ringkasan

Lidah buaya terkenal akan beragam khasiat yang dimilikinya. Tanaman ini sangat cocok tumbuh pada iklim tropis Indonesia. KWT (Kelompok Wanita Tani) An-Naba' sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan di Desa Ambarketawang, Sleman berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat setempat melalui budidaya tanaman lokal. Salah satu tanaman yang saat ini digalakkan untuk dibudidayakan adalah lidah buaya. Lidah buaya dipilih karena sangat mudah untuk ditanam dan memiliki beragam manfaat.

Saat ini kendala yang masih dihadapi KWT An-Naba' Desa Ambarketawang adalah sulitnya memasarkan hasil tanaman mereka tersebut. Pelepah lidah buaya hanya dihargai dengan harga yang murah. Salah satu cara untuk membantu meningkatkan daya jual pelepah lidah buaya yaitu dengan mengolah lidah buaya tersebut menjadi berbagai macam olahan yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Lidah buaya dapat diolah menjadi berbagai macam olahan minuman dan makanan yang memiliki nilai gizi tinggi.

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan pengetahuan anggota KWT An-Naba' tentang manfaat, kandungan gizi serta potensi lidah buaya serta meningkatkan keterampilan anggota KWT An-Naba' dalam mengolah lidah buaya menjadi berbagai produk makanan. Produk makanan tersebut diantaranya yaitu teh Aloe vera, nata de Aloe vera, selai Aloe vera dan manisan Aloe vera.

Program pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2017 di Balai Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta. Program pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan diawali dengan penyuluhan tentang manfaat dan khasiat tanaman lidah buaya kemudian dilanjutkan dengan pelatihan tentang cara pembuatan olahan lidah buaya. Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Peningkatan keterampilan masyarakat melalui pelatihan pengolahan produk lidah buaya ini diharapkan mampu mendorong kemajuan perekonomian masyarakat dan tumbuhnya industri rumah tangga di Desa Ambarketawang.

Kata Kunci: Diversifikasi Produk, Lidah Buaya, Teh Aloe Vera, Nata De Aloe Vera, Selai, Manisan.

Abstract

Aloe vera famous for various properties that have. This plant is very suitable to grow in tropical climate of Indonesia. KWT (An-Naba Women's Group) as one of the community organizations in Desa Ambarketawang, Sleman focuses on improving the economy of local communities through the cultivation of local crops. One plant that is currently encouraged to be cultivated is aloe vera. Aloe vera is chosen because it is very easy to plant and has various benefits. At present, the obstacle facing KWT An-Naba 'Ambarketawang village is the difficulty of marketing their crops. Aloe vera bark is only valued at a cheap price. One way to help increase the selling ability of aloe vera bark is to process the aloe vera into a variety of preparations that have high economic value. Aloe vera can be processed into various kinds of processed drinks and foods that have high nutritional value.

The purpose of this community service program is to increase the knowledge of KWT An-Naba's members about the benefits, nutritional content and potency of aloe vera and to improve the skills

of KWT An-Naba members in processing aloe vera into various food products. Food products such as Aloe vera tea, nata de Aloe vera, Aloe vera jam and candied Aloe vera. This community service program was held in May-August 2017 at Ambarketawang Village Hall, Gamping Sub-district, Sleman District, D.I.Yogyakarta. The devotion program is conducted by using extension and training methods. The activity begins with counseling about the benefits and efficacy of aloe vera plant then followed by training on how to manufacture aloe vera processed. Participants are very enthusiastic in training. Improving the skills of the community through training the processing of Aloe vera products is expected to encourage the economic progress of the community and the growth of household industries in the village Ambarketawang.

Keywords: *Product Diversification, Aloe Vera, Aloe Vera Tea, Nata De Aloe Vera, Jam, Candied.*

A. PENDAHULUAN

KWT (Kelompok Wanita Tani) An-Naba' merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan di Desa Ambarketawang, Sleman yang fokus bergerak pada peningkatan perekonomian ibu-ibu rumah tangga melalui budidaya tanaman lokal. Program baru yang saat ini dijalankan adalah budidaya tanaman dengan menggunakan lahan sempit seperti teknik hidroponik dan vertikultur. Salah satu tanaman yang saat ini digalakkan untuk dibudidayakan adalah lidah buaya. Lidah buaya dipilih karena sangat mudah untuk ditanam dan memiliki beragam manfaat. Kandungan yang terdapat dalam lidah buaya yaitu : air (99,5%), lemak, karbohidrat, protein, vitamin A, vitamin C, vitamin E, vitamin B12, asam folat dan mineral (Surjushe dkk, 2008; Koesnandar, 2002; Mardiah, 2006). Lidah buaya (Aloe vera) terkenal memiliki beragam manfaat diantaranya yaitu untuk menyuburkan rambut, mengobati penyakit, menghaluskan kulit, dan dijadikan sebagai minuman dan makanan kesehatan. Cina telah memanfaatkan lidah buaya sejak abad ke-8 sebagai obat sinus, penyakit kulit, serta obat antikejang dan demam pada anak-anak (Furnawanthi, 2002). Hampir seluruh bagian dari tanaman lidah buaya bermanfaat.

Saat ini kendala yang masih dihadapi KWT An-Naba' Desa Ambarketawang adalah sulitnya memasarkan hasil tanaman mereka tersebut. Dimana harga hasil penjualan pelepah lidah buaya hanya berkisar Rp. 5.000,-/kg. Salah satu cara untuk membantu meningkatkan daya jual pelepah lidah buaya yaitu dengan mengolah lidah buaya tersebut menjadi berbagai macam olahan yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan anggota KWT An-Naba' tentang manfaat, kandungan gizi serta potensi lidah buaya sebagai salah satu alternatif bahan pangan yang kaya serat. Serta meningkatkan keterampilan anggota KWT An-Naba' dalam mengolah lidah buaya menjadi berbagai produk makanan seperti teh *Aloe vera*, nata de *Aloe vera*, selai *Aloe vera* dan manisan *Aloe vera* sehingga dapat meningkatkan usaha KWT An- Naba'.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan tentang manfaat dan khasiat lidah buaya serta pelatihan cara pengolahan lidah buaya menjadi berbagai produk makanan. Adapun metode yang diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Pemberian ceramah tentang kandungan gizi serta potensi lidah buaya sebagai salah satu alternatif bahan pangan yang kaya serat.

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

2. Praktik langsung tentang cara mengolah lidah buaya menjadi berbagai produk makanan seperti teh *Aloe vera*, nata de *Aloe vera*, selai *Aloe vera* dan manisan *Aloe vera*.
3. Pemberian ceramah dan diskusi 2 arah tentang cara mendesain suatu produk sehingga terlihat menarik dan diminati oleh konsumen serta kiat-kiat pemasaran produk secara *on-line*.

C. HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Program pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2017 di Balai Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta. Kegiatan diawali dengan penyuluhan tentang manfaat dan khasiat tanaman lidah buaya kemudian dilanjutkan dengan pelatihan tentang cara pembuatan olahan lidah buaya. Pelatihan dilakukan dengan cara praktek langsung. Adapun olahan lidah buaya yang dibuat yaitu teh *Aloe vera*, nata de *Aloe vera*, selai *Aloe vera* dan manisan *Aloe vera*. Peserta penyuluhan terdiri dari 20 orang anggota KWT An-Naba' dan anggota PKK Desa Ambarketawang. Peserta sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan yang disampaikan. Selama penyuluhan dan pelatihan berlangsung terjadi dialog dua arah antara peserta dengan pemateri. Beberapa pertanyaan yang diajukan diantaranya yaitu alat, bahan serta tahapan dalam pembuatan produk. Melalui kegiatan ini, peserta pelatihan semakin termotivasi dalam mengolah produk olahan lidah buaya untuk dapat membantu meningkatkan perekonomian mereka.

D. KESIMPULAN

Program pelatihan diversifikasi olahan lidah buaya Alhamdulillah telah berjalan dengan lancar. Peserta sangat antusias saat mengikuti pelatihan. Tim program pengabdian masyarakat berharap melalui kegiatan ini dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta dalam budidaya maupun pengembangan produk berbasis lidah buaya. Selain itu, terlaksananya kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai percontohan untuk mengimplementasikan kegiatan yang sama di tempat lain yang memerlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Furnawanthi, Irni. 2002. *Khasiat & Manfaat Lidah Buaya*. Yogyakarta: AgroMedia Pustaka.
- Koesnandar, Edi Wahjono. 2002. *Mengebunkan lidah buaya secara intensif*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Surjushe, A., Vasani, R., dan Saple, D.G. 2008. *Aloe vera: a short review*. *Indian Journal of Dermatology*, 53(4), 163-166.
- Mardiah, Zakaria, F.R. dan Asyhad, L.A. 2006. *Makanan Antikanker*. Tangerang: AgroMedia Pustaka.

